LBS URUNDANA
A SYIRKAH INITIATIVE

Berizin dan Diawasi oleh | OTORITAS JASA KEUANGAN

WAJIB BACA!

PROSPEKTUS

Penawaran Sukuk Musyarakah

CV SARTIKA JAYA KUNINGAN

II TAHUN 2026

CV. SARTIKA JAYA
KUNINGAN

@lbsurundana | lbsurundanaofficial | LBS TV

#TRANSAKSI HALAL ITU DISINI

DISCLAIMER

PT LBS Urun Dana adalah penyelenggara layanan urun dana yang menyediakan platform berbasis teknologi untuk penawaran efek (securities crowdfunding) dimana melalui platform tersebut penerbit menawarkan instrumen efek kepada investor (pemodal) melalui sistem elektronik yang telah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 Tahun 2025 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana Berbasis Teknologi Informasi Pasal 75, kami menyatakan bahwa:

1. **OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERSETUJUAN TERHADAP PENERBIT DAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN INFORMASI DALAM LAYANAN URUN DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

---

2. **INFORMASI DALAM LAYANAN URUN DANA INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PENYELENGGARA.**

---

3. **PENERBIT DAN PENYELENGGARA, BAIK SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM LAYANAN URUN DANA INI.**

Sebelum melakukan investasi melalui platform LBS Urun Dana, anda perlu memperhitungkan setiap investasi bisnis yang akan anda lakukan dengan seksama. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan analisa (due diligence), yang diantaranya (namun tidak terbatas pada); Analisa kondisi makro ekonomi, Analisa Model Bisnis, Analisa Laporan Keuangan, Analisa Kompetitor dan Industri, Risiko bisnis lainnya.

Isi dari prospektus ini bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun pajak. Calon Pemodal harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan akan menanggung risiko kerugian sebagian atau seluruhnya sehubungan dengan Investasi yang dipilihnya. Semua perhitungan atau analisis historis hanyalah perkiraan dari catatan historis, tidak ada jaminan bahwa Calon Pemodal akan memperoleh hasil investasi yang sama di masa yang akan datang, dan semua analisis bukan merupakan janji atau jaminan atas hasil investasi maupun potensi hasil investasi, yang akan diperoleh oleh Calon Pemodal. Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kegagalan Penerbit dalam melaksanakan kewajibannya terkait dengan efek yang ditawarkan melalui Layanan Urun Dana.







PERLU DIPERHATIKAN!

Sebelum Anda memutuskan untuk menempatkan dana pada produk Sukuk melalui Securities Crowdfunding (SCF), kami menghimbau agar Anda memahami dan mempertimbangkan dengan seksama berbagai risiko yang melekat pada instrumen investasi ini. Meskipun investasi pada sukuk SCF menawarkan potensi imbal hasil yang menarik dan sesuai prinsip syariah, terdapat beberapa risiko yang perlu diwaspadai, antara lain:

Risiko Keterlambatan Pembayaran

Penerbit sukuk (emiten) mungkin mengalami kesulitan likuiditas atau hambatan operasional yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembayaran imbal hasil maupun pelunasan pokok sukuk.

Risiko Keterlambatan atau Gagalnya Penyelesaian Proyek

Dana yang dihimpun melalui sukuk SCF umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek tertentu. Adanya keterlambatan atau kegagalan dalam penyelesaian proyek dapat berdampak langsung terhadap kemampuan penerbit dalam memenuhi kewajiban kepada investor.

Risiko Bisnis dan Operasional Penerbit

Setiap bisnis memiliki tantangan dan ketidakpastian tersendiri, termasuk perubahan pasar, persaingan usaha, maupun kebijakan pemerintah. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi kinerja penerbit dan kelangsungan proyek yang dibiayai.

Risiko Likuiditas

Produk sukuk SCF tidak dapat diperdagangkan. Oleh karena itu, pemodal tidak dapat melakukan penarikan dana investasinya sebelum waktu jatuh temponya.

Risiko Force Majeure

Kejadian di luar kendali seperti bencana alam, pandemi, atau kondisi geopolitik dapat mempengaruhi operasional proyek dan kemampuan pembayaran dari penerbit.

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
DEWAN KOMITE PERSETUJUAN PENERBIT

Alhamdulillah segala puji bagi Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta nikmat-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabat dan semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti.

Dengan ini Dewan Komite Persetujuan Penerbit telah melakukan analisa terhadap proposal CV Sartika Jaya Kuningan II Tahun 2026 yang diajukan oleh Bapak Egi Najilul Mutoqin selaku Pemilik perusahaan dengan nilai Pembiayaan sebesar Rp. 1.262.300.000,00 atau setara 99,39% dari total modal yang dibutuhkan dengan margin Pemodal sebesar 15,00% dari total Modal HPP Pemodal.

Dewan Komite Penerbitan telah melakukan hal-hal yang diperlukan yaitu:

- Verifikasi terhadap manajemen perusahaan yang insyaaAllah Amanah, Jujur dan Profesional.
- Analisa terhadap perusahaan dan bisnis yang dijalankannya dan memiliki profitabilitas yang cukup baik.
- Assesment skema akad yang telah diverifikasi sesuai dengan ketentuan syariat.

Memutuskan untuk menyetujui pendanaan didalam Prospektus ini dengan menggunakan skema akad:

- Pembiayaan Akad Musyarakah, akad antara Pemodal dan Penerbit (CV Sartika Jaya Kuningan) dimana akad ini untuk memenuhi kebutuhan pembelian Bahan Baku Plastik OPP Film sesuai dengan RAB CV Sartika Jaya Kuningan.
- Setelah modal terkumpul, Pemodal melalui wakilnya (LBS Urun Dana) mewakilkan kepada penerbit (Syarik) untuk membeli Bahan Baku Plastik OPP Film sesuai RAB.
- Setelah pengadaan bahan baku plastik OPP Film dimiliki dan dikuasai bersama, Pemodal melalui wakilnya (LBS Urun Dana) menjualkan kepemilikan Pemodal kepada Penerbit dengan pembayaran tempo selama 12 bulan dengan margin 15,00% dari nilai HPP.
- Akad Pembiayaan ini akan berlangsung selama kurang lebih 12 bulan dengan tetap mengacu dan mengikuti syariat yang benar sebagaimana yang diatur dalam Sharia Standard dari AAOIFI.

Demikian surat keputusan Dewan Komite Penerbitan ini ditetapkan.

Cibubur, 09 Jumadil Akhirah 1448 H / 19 November 2026

Ketua Dewan Komite Persetujuan Penerbit PT LBS Urun Dana

LBS URUN DANA
A SYIRKAH INITIATIVE

DR. Erwandi Tarmizi, MA

PERNYATAAN PENERBIT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Egi Najilul Mutaqin
Jabatan	: Direktur
Nama Perusahaan	: CV Sartika Jaya Kuningan

Bertindak untuk dan atas nama CV Sartika Jaya Kuningan sesuai dengan kewenangan yang tertuliskan dalam Akta Perusahaan terakhir, dengan ini menyatakan dan menjamin hal-hal sebagai berikut:

1. Kami menjamin dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran seluruh informasi dan data-data yang disampaikan untuk kepentingan penerbitan efek sukuk/saham.
2. Kami bertanggung jawab penuh atas seluruh sumber data, bukti transaksi, laporan keuangan yang disajikan dan dokumen pendukung lainnya yang menjadi dasar dalam penyusunan dan penyajian prospektus untuk kepentingan penerbitan efek sukuk/saham.
3. Seluruh dokumen legalitas termasuk seluruh akta perubahan terakhir dari Perusahaan kami telah kami serahkan untuk kepentingan penerbitan efek sukuk/saham.
4. Kami akan menggunakan dana pencairan efek sukuk/saham hanya untuk tujuan penggunaan dana yang telah disebutkan dalam prospektus ini.
5. Kami bersedia dan berkomitmen untuk menyerahkan laporan keuangan bulanan/triwulanan dan laporan-laporan lainnya yang diperlukan pihak LBS Urun Dana baik untuk keperluan internal maupun eksternal yaitu yang dalam hal ini adalah OJK sebagai regulator dan instansi berwenang yang terkait selama jangka waktu efek belum berakhir.

Demikian surat pernyataan dan jaminan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kuningan, 31 Oktober 2025

Egi Najilul Mutaqin





DAFTAR ISI

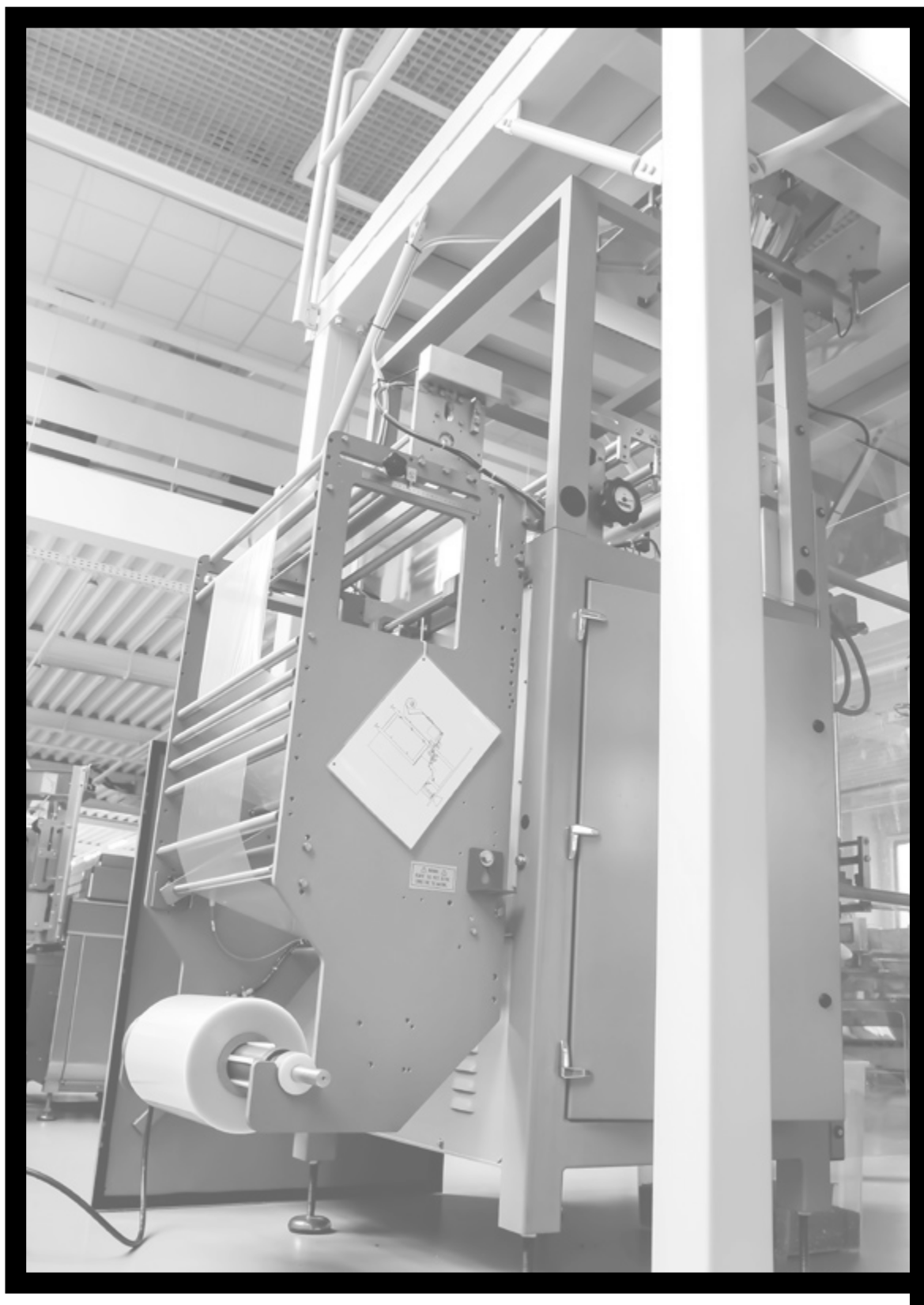
I	Profil Investasi	1
II	Daftar Istilah Penting	4
III	Highlight Industry	8
IV	Profil Penerbit	19
V	Financial Highlight	26
VI	Rencana Penerbitan Sukuk	33
VII	Struktur Sukuk	35
VIII	Rencana Pembayaran Bagi Hasil	38
IX	Skema Akad	40
X	Risiko dan Mitigasi	43
XI	Jaminan	45
XII	RUPSU	47
XIII	Profil LBS Urun Dana	51
XIV	Cara Pembelian	56

PROFIL INVESTASI

PROFIL INVESTASI

Nama Sukuk	SUKUK MUSYARAKAH CV SARTIKA JAYA KUNINGAN II TAHUN 2026
Akad Sukuk	Sukuk Musyarakah
Opini Syariah	Penerbitan Sukuk telah mendapatkan opini syariah dari Dewan Pengawas Syariah yang terdiri atas Ibu Wahju Rohmanti (Ketua) dan Bapak Eddy Kusnawijaya (Anggota) dengan Nomor opini Nomor :
Penawaran Investasi	Proyek kerjasama pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) film dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah tertentu sebagai salah satu kegiatan usaha Penerbit.
Tujuan Penggunaan Dana	Membiayai Proyek kerjasama pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) film dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah tertentu sebagai salah satu kegiatan usaha Penerbit.
Porsi Modal	Akad Musyarakah : Porsi Penerbit : 0,61% = Rp. 7.700.000,- Porsi Pemodal : 99,39% = Rp. 1.262.300.000,-
Imbal hasil	15,00%
Skema Bagi Hasil	Bersifat Fixed, berasal dari margin pengalihan seluruh hishsah aset syirkah hak pemodal kepada penerbit
Return On Investment (ROI) Proyeksi Imbal Hasil	15,00% p.a.
Bagi Hasil	Pengalihan Hishshah, Bai' bi At Taqsith : Seluruh Hishah Aset syirkah hak milik Pemodal dialihkan/ dijual kepada Penerbit melalui akad Bai' bi At Taqsith dengan keuntungan yang disepakati
Jangka Waktu	12 bulan
Masa Penawaran Investasi	45 Hari
Penawaran Ke	Ke-II
Rencana Nominal Sukuk Keseluruhan Tahap	-
Pihak Terlibat	• Shahibul Maal (Pemodal) • CV SARTIKA JAYA KUNINGAN (Penerbit) • KSEI dan Bank Kustodian • LBS Urun Dana (Penyelenggara)
Kode Sukuk	SJKN02XXSCFS
Pembayaran Pokok Modal dan Bagi Hasil	Bulan ke-6 Rp. 175.000.000,- (Pokok Modal) Bulan ke-8 Rp. 200.000.000,- (Pokok Modal) Bulan ke-12 Rp. 1.076.645.000,- (Pokok Modal & Bagi Hasil)
Periode Perhitungan Bagi Hasil	Actual/Actual
Tanggal Distribusi Efek	-
Tanggal Jatuh Tempo	-
Tanggal Penawaran Dimulai	-
Tanggal Penawaran Berakhir	-

Tanggal Fully Funded	-
Jumlah Nominal/unit	Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah)
Minimum Investasi	Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)
Minimum Pendanaan	Rp. 1.155.000.000,- (Satu Miliar Seratus Lima Puluh Lima Juta Rupiah)
Jaminan	CV SARTIKA JAYA KUNINGAN Menyerahkan Jaminan berupa : Tanah dengan Sertipikat Hak Milik NIBEL 10.18.000035744.0 seluas 594 m2 yang berlokasi di Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat atas nama Egi Najilul Mutaqin selaku direktur Perusahaan Total nilai jaminan sebesar Rp1.586.158.200,- sehingga coverage ratio jaminan sebesar 125%





DAFTAR ISTILAH PENTING

Penyelenggara Layanan Urun Dana

Yang selanjutnya disebut Penyelenggara adalah badan hukum Indonesia yang menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Urun Dana.

Pengguna Layanan Urun Dana

Adalah penerbit dan pemodal.

Penerbit

Adalah badan usaha Indonesia baik yang berbentuk badan hukum maupun badan usaha lainnya yang menerbitkan Efek melalui Layanan Urun Dana.

Pemodal

Adalah pihak yang melakukan pembelian Efek Penerbit melalui Layanan Urun Dana.

Proyek

Adalah kegiatan atau pekerjaan yang menghasilkan barang, jasa, dan/atau manfaat lain, baik yang sudah ada maupun yang akan ada, termasuk kegiatan investasi yang telah ditentukan yang akan menjadi dasar penerbitan atas Efek bersifat utang atau sukuk.

Sukuk

Adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi (syuyu'/undivided share), atas aset yang mendasarinya.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi bank kustodian, perusahaan efek, dan pihak lain.

Bank Kustodian

Adalah bank umum yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai kustodian.

Dewan Pengawas Syariah

Tim yang bertanggung jawab terhadap kesesuaian syariah atas produk atau jasa syariah di pasar modal yang diterbitkan atau dikeluarkan perusahaan.

Akad Syariah

Adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara para pihak yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Margin/Keuntungan/Bagi Hasil

Keuntungan yang diperoleh atas aset/usaha/proyek yang didapatkan oleh para pihak sesuai yang ditetapkan berdasarkan akad.

Musyarakah

Adalah akad kerjasama di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Akad Pembiayaan Musyarakah (Syirkah Milik)

Akad Syirkah Milik adalah percampuran kepemilikan dua orang atau lebih yang menghasilkan (dari syirkah tersebut) hak memiliki harta, keuntungan, pendapatan atau kenaikan harga, dan jika terjadi kerugian maka ditanggung bersama.

Syirkah Milk Mutanaqishah

Adalah Musyarakah atas Syirkah Milk yang kepemilikan harta salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.

Bai’ bi At Taqsith

Adalah jual-beli di mana barang diserahkan di awal, sedangkan pembayarannya dicicil (diangsur) dalam beberapa kali pembayaran hingga lunas sesuai jangka waktu yang disepakati.

Return on Investment (ROI)

Rasio keuntungan dan kerugian dari suatu investasi yang dibandingkan dengan jumlah uang yang diinvestasikan.





HIGHLIGHT INDUSTRY

PANDANGAN INDUSTRI

- Ukuran pasar film kemasan plastik di Indonesia: menurut laporan Mordor Intelligence, pasar “Plastic Packaging Films” di Indonesia diperkirakan mencapai 3,58 juta ton pada 2025 dan akan naik menjadi sekitar 4,19 juta ton pada 2030, dengan CAGR ~3,19% untuk periode 2025–2030. Mordor Intelligence
- Untuk industri kemasan secara keseluruhan: nilai produksi industri kemasan Indonesia tercatat Rp 87,6 triliun pada 2022 dan naik ke Rp 93,2 triliun pada 2023. Indonesia.gov.id
- Pasar kemasan fleksibel (“flexible packaging”) di Indonesia diproyeksikan tumbuh: laporan Ken Research menyebut pasar flexible packaging senilai USD 4 miliar pada 2023 dan terus tumbuh karena konsumsi makanan & minuman, peningkatan e-commerce, kemasan ringan. Ken Research
- Faktor pendorong yang semakin kuat: konsumsi kemasan meningkat (makanan/minuman, e-commerce), shift ke kemasan ringan/fleksibel, kebutuhan printabilitas & kualitas kemasan yang lebih baik—jadi film OPP/BOPP punya ruang pertumbuhan bila bisa menambah nilai (clarity, barrier, laminasi)
- Tantangan yang semakin menonjol: regulasi lingkungan dan limbah plastik (contoh: timbunan sampah plastik di Indonesia ~64 juta ton/tahun, dengan sekitar 12% plastik menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) & lainnya). Indonesia.gov.id+2kumparan+2
- Karena ukuran pertumbuhan (CAGR ~3% hingga ~6% tergantung segmen) tidak ekstrem tinggi, maka keunggulan kompetitif akan berada pada kualitas / diferensiasi / layanan / efisiensi biaya, bukan hanya “masuk pasar karena booming”.

1. Tren Pasar & Pertumbuhan

- Pasar kemasan plastik film di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 3,58 juta ton pada tahun 2025, dan diproyeksikan menuju ~4,19 juta ton pada 2030, dengan CAGR sekitar 3,19% selama 2025-2030. Mordor Intelligence
- Pada segmen kemasan plastik secara umum, pasar Indonesia senilai ~US$10,47 miliar di 2025 dan diperkirakan menuju ~US$14,45 miliar pada 2030, dengan CAGR ~6,65%. Mordor Intelligence
- Untuk film fleksibel (flexible plastic film/packaging) di Indonesia, CAGR diperkirakan sekitar 4,75% hingga 6% (bervariasi menurut sumber) dari sekitar 2025 ke 2033. Data Insights Market+1
- Khusus untuk OPP/BOPP (bi-oriented polypropylene) film/lembaran—meskipun data Indonesia spesifik terbatas—di pasar global “metallized OPP films” diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sekitar 5,9% 2025-2035. WiseGuy Reports
- Sejak industri film plastik di Indonesia mulai (sekitar tahun 1984) hingga sekarang, jumlah pelaku dan kapasitas makin berkembang. kingchuanpackaging.com+1

Interpretasi untuk usaha Anda (OPP film dari bijih/pelet):

Meskipun pertumbuhannya tidak sehebat segmen sangat high-growth (misalnya elektronik atau digital), namun film kemasan plastik merupakan pasar yang matang dan terus berkembang, terutama dipacu oleh konsumsi produk kemasan, e-commerce, dan pengemasan fleksibel. Di sisi film OPP/BOPP yang lebih spesial, terdapat peluang karena substitusi material dan peningkatan kualitas kemasan (misalnya bagi makanan, minuman, kemasan ritel).



2. Faktor Pendorong Utama

Beberapa faktor yang mendukung perkembangan industri film plastik / OPP di Indonesia:

- **Konsumsi Kemasan Meningkatpernya**
  Dengan urbanisasi, kenaikan pendapatan, pertumbuhan e-commerce, semakin banyak produk konsumen (makanan, minuman, produk ritel) yang membutuhkan kemasan fleksibel/film. Misalnya bahan “films and wraps” pada packaging plastic Indonesia tumbuh cepat. Mordor Intelligence+1
- **Material fleksibel & kemasan ringan**
  Film plastik memungkinkan kemasan yang ringan, efisien logistik, dan fleksibel dibanding kemasan keras—ini jadi pilihan untuk banyak produsen.
- **Substitusi dan spesialisasi material**
  Bahan film seperti OPP/BOPP mempunyai keunggulan transparansi, kekuatan mekanik, printabilitas—menjadi pilihan untuk kemasan premium atau kemasan brand. Juga trend “metallized OPP” untuk barrier atau efek premium. WiseGuy Reports+1

- **Produksi lokal dan rantai nilai**
  Di Indonesia terdapat produsen besar film BOPP/BOPET seperti PT Trias Sentosa Tbk yang menyatakan kapasitas besar dan jangkauan ekspor. PT. Trias Sentosa, Tbk.
- **Regulasi lingkungan dan daur ulang**
  Meskipun ini juga tantangan (lihat nanti), regulasi kemasan dan pengelolaan limbah plastik memacu inovasi film yang bisa ter-recycle atau memiliki konten daur ulang—ini membuka peluang diferensiasi.
- **Kebutuhan kemasan khusus (food, ritel, e-commerce)**
  Meningkatnya segmen makanan/minuman kemasan, serta pengemasan ritel dan kemasan siap jual mendorong demand film plastik, termasuk OPP/BOPP.

3. Peluang Bisnis

Beberapa peluang bisnis spesifik untuk usaha film OPP/BOPP dari bijih/pelet:

- **Supply ke converter kemasan & brand manufaktur**
  Anda bisa memasok film OPP/BOPP ke pabrik kemasan, label, wrap, yang kemudian jadi kemasan untuk produk makanan/minuman, snack, kopi, minuman kemasan—relasi Anda di ekosistem UMKM (Anda aktif di minuman jamu, kopi) bisa jadi keunggulan.
- **Segment premium & multilayer**
  Film dengan sifat khusus (metallized OPP, barrier film, laminasi) untuk produk premium atau value-added—misalnya kemasan kopi, snack premium, skincare pack. Pasar global untuk metallized OPP tumbuh. WiseGuy Reports
- **Ekspor / regional ASEAN**
  Kapasitas lokal bisa melayani pasar Indonesia dan ekspor ke negara-tetangga yang masih impor film plastik.

- **Inovasi keberlanjutan & circular economy**
  Film yang ramah lingkungan (monomaterial, recycle friendly) akan semakin dicari—anda bisa positioning sebagai “lokal + berkelanjutan”.
- **Back-integrasi bijih / pelet**
  Jika Anda sendiri memproduksi dari bijih atau pelet, maka value chain masuk mulai hulu–mid, memungkinkan margin yang lebih baik (asalkan skala dan efisiensi tercapai).
- **Kemasan film untuk e-commerce & last-mile**
  Pertumbuhan e-commerce di Indonesia memerlukan kemasan ringan, kuat, murah logistik—film fleksibel dan OPP bisa menang di sini.

4. Tantangan Industri

Meski peluang ada, ada sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan untuk bisnis film OPP/BOPP:

- **Fluktuasi bahan baku dan impor komponen**
  Banyak bahan baku (polipropilena, bahan kimia additive, masterbatch) masih tergantung impor, sehingga harga input bisa naik. Juga produsen lokal film di Indonesia pernah memakai impor BOPP. kadi.kemendag.go.id
- **Persaingan ketat dan barang impor murah**
  Banyak film dari luar negeri, terutama dari Tiongkok dan negara Asia lainnya yang dapat menekan harga—membuat margin tipis kecuali ada diferensiasi kualitas atau layanan.
- **Regulasi lingkungan, daur ulang, limbah plastik**
  Pemerintah Indonesia punya regulasi tentang pengelolaan sampah plastik (misalnya Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2018 mengenai pengelolaan sampah laut). Mordor Intelligence+1 Hal ini bisa mengakibatkan biaya tambahan atau keharusan untuk menyediakan film lebih ramah lingkungan.

- **Standarisasi & sertifikasi produk**
  Untuk memasok brand besar atau ekspor, Anda harus memenuhi standar kualitas (dimensi, toleransi, clarity, printability), serta sertifikasi bisa jadi barrier.
- **Skala ekonomi / investasi awal yang tinggi**
  Untuk produksi film OPP/BOPP dari bijih/pelet, investasi mesin, kontrol kualitas, lini laminasi, finishing, dan logistic cukup besar—UMKM atau usaha kecil harus jeli dalam skala dan efisiensi.
- **Volatilitas demand & substitusi material**
  Jika brand berpindah ke material alternatif (bio-plastik, film berbasis poliester, kertas) maka demand bisa terpengaruh.
- **Pengelolaan limbah / recyclability**
  Film fleksibel yang sulit didaur ulang bisa menghadapi tekanan dari brand/retail yang punya target keberlanjutan.

5. Outlook / Prospek ke Depan

- Pasar film plastik—termasuk OPP/BOPP—diperkirakan akan tumbuh, meskipun tidak sangat tinggi seperti beberapa high-growth digital/teknologi. Misalnya pasar film kemasan Indonesia menuju ~CAGR 4-6%+ dalam beberapa tahun ke depan.
- Untuk OPP/BOPP dengan spesifikasi tinggi (metallized, barrier, lamination) ada ruang tumbuh lebih bagus—global metallized OPP diproyeksikan CAGR ~5.9% 2025-2035. WiseGuy Reports
- Di Indonesia, permintaan untuk kemasan fleksibel akan terus naik karena makanan/minuman, e-commerce, dan konsumen yang menginginkan kemasan lebih baik—ini memberi momentum.

- Perusahaan lokal yang bisa menekan biaya, mengoptimalkan rantai nilai, dan menghadirkan kualitas serta layanan purna-jual akan lebih unggul daripada hanya bersaing di harga. Sama seperti insight Anda untuk lampu LED jalan.
- Peluang besar akan muncul di film yang ramah lingkungan/daur ulang (circular economy), karena regulasi lingkungan semakin ketat dan brand makin sadar ESG ("Environmental, Social, Governance").
- Penting juga produksi yang dekat dengan konsumen akhir (just in time), fleksibilitas varian, dan ability untuk mencetak/laminasi/customisasi untuk brand-UMKM (Anda punya koneksi ke UMKM minuman, skena kemasan) — ini bisa jadi keunggulan strategis.

6. Catatan Kualitatif untuk Segment OPP dari Bijih/Pelet

- Produksi dari bijih/pelet menuntut integrasi hulu-mid (pasok bijih → pelet → film) agar margin bisa lebih baik, tetapi juga memerlukan kontrol teknis (grade bahan, pelletizing quality, impurity control).
- Fokus pada nilai tambah seperti film OPP dengan sifat "clear/transparan tinggi", "good printability", "good mechanical strength", finishing (metallizing, laminasi) bisa meningkatkan margin daripada film dasar saja.
- Karena persaingan harga cukup ketat, mencari niche untuk brand premium (kemasan snack premium, kopi kemasan, kosmetik) bisa menjadi strategi.
- Perhitungkan biaya logistik dan skala produksi—film adalah produk volumetrik, maka lokasi pabrik dekat ke pengguna/brand atau akses ke pelabuhan/logistik bisa menjadi keunggulan.
- Monitor regulasi limbah plastik, kemasan sekali pakai, dan target daur ulang di Indonesia—karena bisa menjadi peluang (menjadi supplier film "easy to recycle" atau "monomaterial") maupun risiko (jika tidak adaptif).

- Karena Anda sudah aktif di sektor minuman/kemasan (memiliki brand minuman), Anda bisa memanfaatkan sinergi: misalnya merek Anda menggunakan film lokal produksi sendiri/kerjasama—ini bisa jadi kompetensi internal dan diferensiasi.

Pandangan Makroekonomi

- Industri plastik dan karet: laporan dari Danareksa Research menyebut bahwa dalam 10 tahun terakhir output produksi plastik & karet di Indonesia cenderung menurun rata-rata (–0,93%) sejalan dengan realisasi investasi turun ~1,19%. danareksa.co.id
- Pasar plastik secara umum: menurut laporan dari IMARC Group, pasar plastik Indonesia senilai USD 7,84 miliar di 2024 dan diproyeksikan mencapai USD 14,03 miliar pada 2033, dengan CAGR ~5,99% untuk periode 2025-2033. IMARC Group
- Masalah limbah & regulasi: Indonesia menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah plastik, yang berdampak pada reputasi industri plastik serta potensi biaya compliance/regulasi yang meningkat. Liputan6+1
- Pengaruh konsumsi & urbanisasi: tren urbanisasi, pertumbuhan kelas menengah, dan e-commerce memacu permintaan kemasan, yang secara makro memberi tailwind bagi produksi film plastik. (sejalan dengan data industri kemasan).
- Namun: perlu dicatat bahwa sebagian industri plastik menghadapi tekanan margin dan investasi, artinya skala dan efisiensi penting. Kombinasi makro (pertumbuhan moderat) + industri (kompetisi + regulasi) menunjukkan bahwa “hanya masuk” tanpa diferensiasi mudah tersandera.

Tabel 1: Ukuran Pasar Film/Kemasan Plastik Indonesia

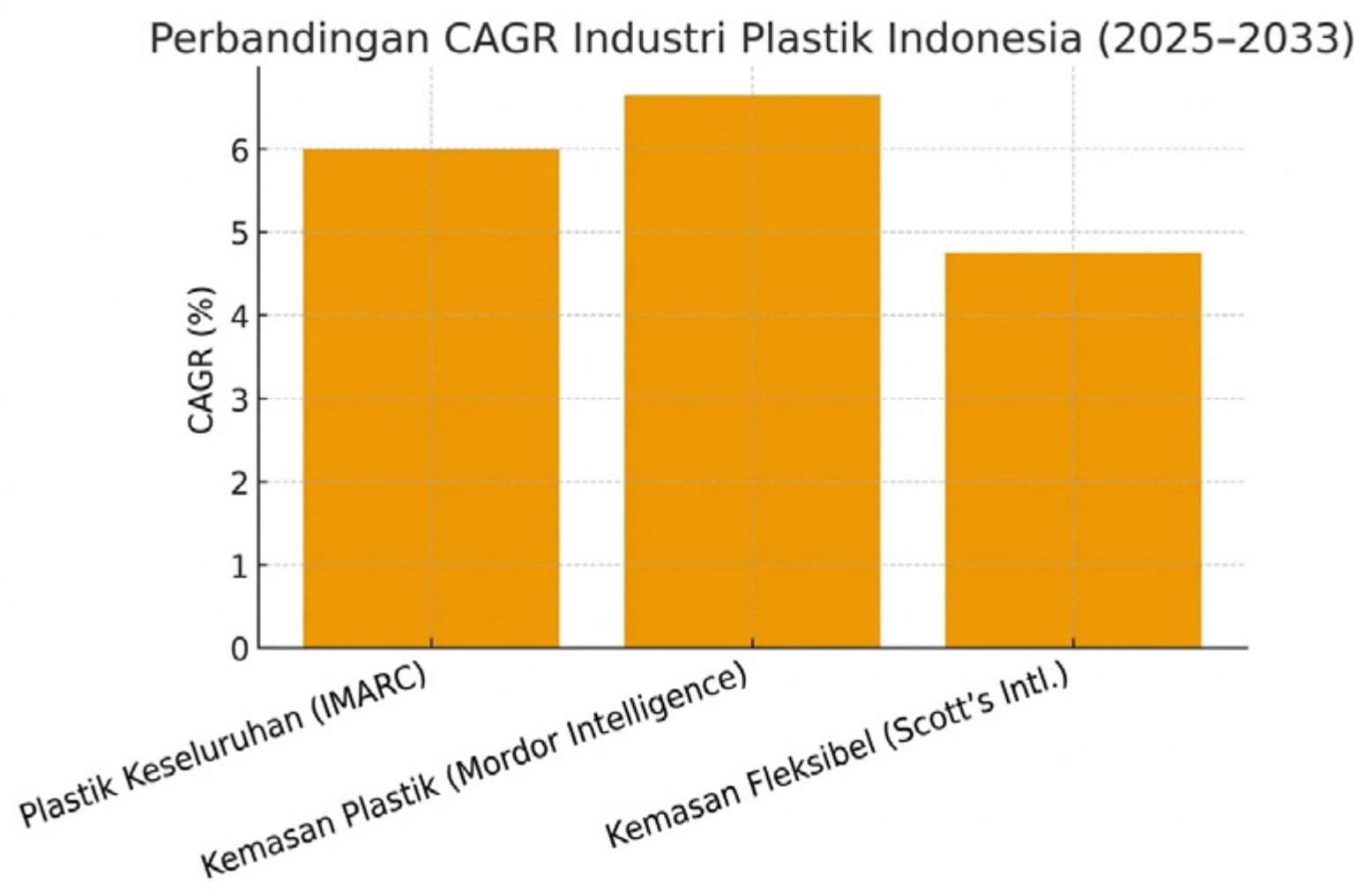
Tahun	Parameter	Nilai	Sumber
2024	Pasar Plastic Packaging Films	~3,47 juta ton	Mordor Intelligence Mordor Intelligence
2025	Pasar Plastic Packaging Films	~3,58 juta ton	Mordor Intelligence Mordor Intelligence
2030	Proyeksi Pasar Plastic Packaging Films	~4,19 juta ton	Mordor Intelligence Mordor Intelligence
2022	Nilai produksi Industri Kemasan	Rp 87,6 triliun	BPS / Indonesia.go.id Indonesia.gov.id
2023	Nilai produksi Industri Kemasan	Rp 93,2 triliun	BPS / Indonesia.go.id Indonesia.gov.id

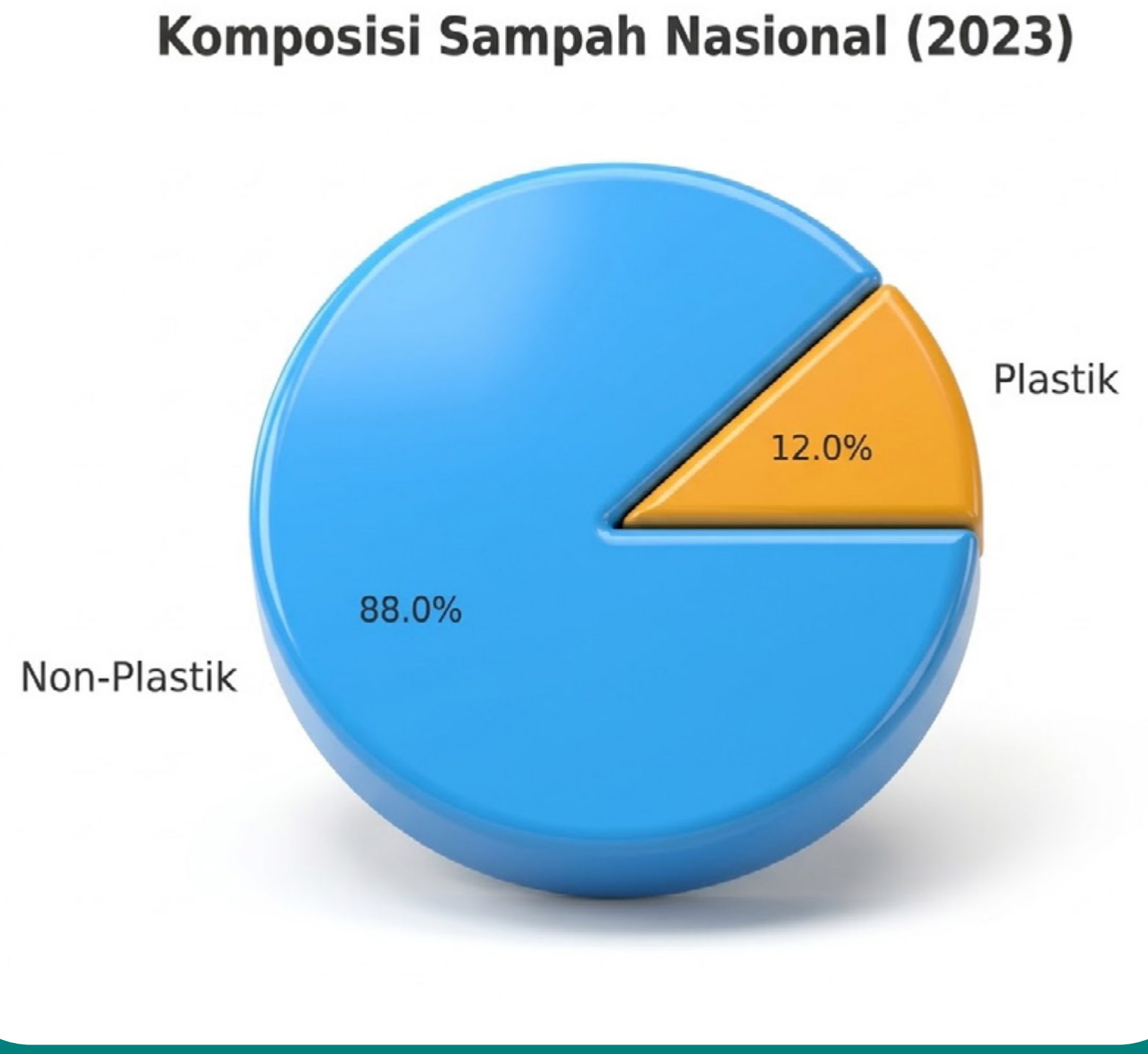
Tabel 2: Proyeksi Pertumbuhan Makro Industri Plastik & Kemasan

Segmen	Ukuran dasar	Proyeksi	CAGR (tahun)	Sumber
Pasar plastik Indonesia	USD 7,84 milyar (2024)	USD 14,03 milyar (2033)	~5,99%	IMARC Group IMARC Group
Pasar kemasan plastik Indonesia	USD 10,47 milyar (2025)	USD 14,45 milyar (2030)	~6,65%	Mordor Intelligence Mordor Intelligence
Pasar kemasan fleksibel (flexible packaging)	—	Proyeksi CAGR ~4,75% (2025–2030)	~4,75%	Scott’s International data scotts-international.com

Tabel 2: Proyeksi Pertumbuhan Makro Industri Plastik & Kemasan

Isu	Data	Implikasi
Timbunan sampah nasional	~64 juta ton/tahun, ±12% plastik (~7,68 juta ton)	Tekanan regulasi limbah plastik meningkat. Indonesia.gov.id
Sampah plastik ke laut	~3,2 juta ton/tahun dari total 64 juta ton	Risiko reputasi & compliance bagi industri plastik. indonesiadevelopmentforum.com+1


Perbandingan CAGR Industri Plastik Indonesia (2025–2033)
CAGR (%)
0
1
2
3
4
5
6
Plastik Keseluruhan (IMARC)
Kemasan Plastik (Mordor Intelligence)
Kemasan Fleksibel (Scott's Intl.)


Komposisi Sampah Nasional (2023)
Plastik
12.0%
88.0%
Non-Plastik

PROFIL PENERBIT

PROFIL PENERBIT

SEJARAH PERUSAHAAN

CV Sartika Jaya Kuningan didirikan pada tahun 2019 oleh Egi Najilul Mutaqin, seorang pengusaha yang memiliki visi menghadirkan solusi kemasan plastik yang berkualitas tinggi bagi pelaku industri di Indonesia. Berawal dari sebuah workshop kecil di Kabupaten Kuningan, perusahaan ini memproduksi plastik OPP dengan mesin dan jumlah karyawan terbatas.

Seiring meningkatnya permintaan pasar, perusahaan melakukan investasi pada teknologi mesin potong yang lebih modern, serta memperluas kapasitas produksi. Pada tahun 2023 – 2024, CV Sartika Jaya Kuningan berkembang memperluas pasar dan menaikan kapasitas produksi dengan menambah unit baru mesin potong plastik OPP, yang dilengkapi dengan fasilitas produksi berstandar industri.

Dengan komitmen pada kualitas, inovasi, dan pelayanan terbaik, perusahaan berhasil memperluas jangkauan pemasaran, melayani berbagai sektor mulai dari makanan, fashion, hingga percetakan. Saat ini, CV Sartika Jaya Kuningan telah menjadi salah satu produsen plastik OPP terpercaya di Indonesia, dengan jaringan distribusi yang terus berkembang ke berbagai wilayah.

TENTANG PERUSAHAAN

Perusahaan kami didirikan pada tahun 2019
Tujuannya yaitu berfokus pada pembuatan plastik OPP atau Oriented Polypropylene yaitu jenis plastik yang terbuat dari polypropylene yang telah mengalami proses orientasi molekul, membuatnya lebih kuat, lebih jernih, dan lebih tahan terhadap kelembaban. Plastik OPP banyak digunakan dalam kemasan fleksibel karena sifatnya yang ringan namun kokoh, serta cocok untuk pencetakan

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi produsen plastik OPP terdepan di Indonesia yang dikenal akan kualitas, inovasi, dan layanan unggul, mendukung kemasan produk yang aman, dan menarik

MISI

- Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi
- Memproduksi plastik OPP dengan standar mutu terbaik, jernih, dan kuat untuk berbagai kebutuhan kemasan
- Berinovasi Secara Berkelanjutan
  Mengembangkan teknologi produksi dan desain kemasan yang modern, efisien, dan berorientasi pada tren pasar
- Menyediakan Layanan Pelanggan yang Cepat dan Tepat
  Memberikan respon dan pengiriman yang tepat waktu, serta solusi kemasan sesuai kebutuhan pelanggan.
- Membangun Kemitraan yang Kuat
  Menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra usaha.

SASARAN KAMI

Meningkatkan Kualitas Produk

- Dengan menghasilkan lembar plastik OPP yang jernih, kuat dan tahan panas

Memenuhi Permintaan Industri Kemasan

- Menyediakan bahan OPP untuk berbagai sektor : makanan & minuman, pakaian, farmasi, kosmetik, tekstil, dll.

Kepuasan Pelanggan

- Menjamin pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan layanan purna jual yang baik untuk mempertahankan loyalitas klien

PENCAPAIAN KAMI

2022	2023	2024	2025
Kestabilan CV Sartika Jaya Kuningan di tahun ke 3 Mencatat Total Penjualan Sebesar 2 Milliar	Tahun 2023, CV. Sartika Jaya Kuningan mencatat penjualan 2,5 Miliar, Naik dari 2 Miliar pada tahun 2022, ini berarti pertumbuhan sebesar 20%, Kenaikan ini perusahaan menambah unit mesin karena ada permintaan pasar yang lebih luas	Di tahun 2024 Mencatat penjualan sebesar 2,9 Miliar pertumbuhan sebesar 13,7%, di tahun yang sama juga perusahaan mendapatkan permintaan produk baru Plastik Polymailer dengan target Pasar yang lebih besar dengan omset diperkirakan setara dengan produk pertama yaitu plastik OPP	Di 6 bulan awal tahun 2025, CV. Sartika Jaya Kuningan mencatat penjualan sebesar 3,5 Miliar pertumbuhan sebesar 17,14% dengan sisa 6 bulan di tahun 2025 kenaikan penjualan perusahaan ditargetkan mencapai 10 Miliar



EGI NAJILUL MUTAQIN

Direktur cv sartika jaya

DATA DIRI

Tempat / Tanggal Lahir
kuningan, 24-05-1992

Jenis Kelamin
Laki-Laki

Status
kawin

Kewarganegaraan
Indonesia

KONTAK

0811-2111-4458

najilulegi@gmail.com

ciawigebang, kuningan

PENDIDIKAN

S1 Sarjana Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya	2015
SMA Madrasah Aliyah Negri Ciawigebang kuningan	2010
SMP Madrasah tsanawiyah Tanjung Tasikmalaya	2007
SD Madrasah Ibtidaiyah Negri Pangkalan kuningan	2004

PENGALAMAN KERJA

Marketing Manager

- Sinar Mustika (textile and accessories garment) 2015-2018

Direktur

- Cv sartika jaya kuningan (plastik pabrik) 2019- Sekarang

KEAHLIAN

- mampu menggunakan Microsoft Office
- Komunikasi, kemampuan menyampaikan ide secara efektif, baik lisan maupun tulisan
- Pemecahan masalah, kemampuan mengidentifikasi masalah dan menemukan solusinya
- kerja sama tim, kemampuan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama
- Berfikir kritis,kemampaun menganalisis informasi secara logis dan membuat keputusan
- kepemimpinan, kemampuan memotivasi dan memimpin orang lain

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



FOTO KEGIATAN USAHA & PRODUK









Legalitas Penerbit

Nama Perusahaan	CV Sartika Jaya Kuningan
Alamat	Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan Karsamenak, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
NPWP Perusahaan	96.414.250.9-438.000
NIB	0203010161663
Akta Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Komanditer CV Sartika Jaya Kuningan Nomor 15 tanggal 08 Desember 2020

Struktur Kepemilikan Perusahaan

Modal Dasar	
Modal Ditempatkan dan Disetor	
1. Egi Najilul Mutaqin, S.E	Direktur Perseroan
2. Ikbal Hairil	Wakil Direktur Perseroan
3. Rebi Fathul Rozak	Persero Komanditer
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	





FINANCIAL HIGHLIGHT

FINANCIAL HIGHLIGHT

CV SARTIKA JAYA KUNINGAN

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Keperluan Prospektus Penawaran Sukuk
Per 31 Desember 2024, 31 Desember 2025 dan 31 Oktober 2026 (in-House)

Laporan keuangan ini disusun oleh manajemen CV Sartika Jaya Kuningan ("Perusahaan") dan belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran atas posisi keuangan dan kinerja usaha Perusahaan sehubungan dengan rencana penerbitan Sukuk. Calon Pemodal disarankan untuk melakukan analisa (due diligence) secara mandiri sebelum mengambil keputusan investasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Oktober 2026
ASET			
Aset Lancar			
Kas, Bank & Setara Kas	676.928.535	139.018.880	228.683.296
Piutang Usaha	203.786.500	567.130.320	1.195.746.740
Piutang Lain-Lain	9.755.000	310.071.079	668.498.879
Persediaan Barang	306.245.300	1.201.595.141	1.506.579.043
Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	785.000	74.695.677	116.222.352
Jumlah Aset Lancar	1.197.500.335	2.292.511.097	3.715.730.310
Aset Tetap			
Tanah & Bangunan (nilai historis)	-	-	-
Mesin, Kendaraan & Peralatan Kantor (nilai historis)	344.545.450	1.143.806.000	1.191.246.000
Akumulasi Penyusutan	1.808.677	(148.607.121)	(228.236.996)
Jumlah Aset Tetap (neto)	346.354.127	995.198.879	963.009.004
JUMLAH ASET	1.543.854.462	3.287.709.976	4.678.739.314
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha	90.593.677	354.800.250	604.332.533
Hutang Lainnya	-	(83.364.400)	15.871.905
Utang Pembiayaan LBS Tahap I*	-	1.265.000.000	890.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.593.677	1.536.435.850	1.510.204.438
Liabilitas Jangka Panjang			

KETERANGAN	31 Desember 2024	31 Desember 2025	31 Oktober 2026
Hutang Bank/Lembaga Keuangan & Utang Bunga Bank	1.122.478.280	2.879.031.005	2.331.827.530
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.122.478.280	2.879.031.005	2.331.827.530
JUMLAH LIABILITAS	1.213.071.957	4.415.466.855	3.842.031.968
Ekuitas			
Modal Pemilik (neto Prive)	117.241.005	(67.863.237)	568.744.962
Laba Ditahan / Ekuitas Saldo Awal	110.000.000	(1.030.901.101)	(1.156.847.929)
Laba Tahun/Periode Berjalan (per neraca)	103.541.500	(28.992.540)	1.424.810.314
JUMLAH EKUITAS	330.782.505	(1.127.756.878)	836.707.347
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	1.543.854.462	3.287.709.977	4.678.739.315

CATATAN PENTING: UTANG PEMBIAYAAN LBS TAHAP I TELAH LUNAS

Pokok Rp890.000.000 telah dilunasi pada 17 November 2026. Posisi neraca per 31 Oktober 2026 belum mencerminkan pelunasan tersebut. Bagi hasil (margin) Tahap I sebesar Rp215,05 juta telah dibayarkan pada 19 November 2026.

Sumber: Laporan Keuangan Internal CV Sartika Jaya Kuningan (Belum Diaudit)

*Utang Pembiayaan LBS Tahap I per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.265.000.000 dan per 31 Oktober 2026 sebesar Rp890.000.000 (pokok) dicatat pada neraca sumber sebagai kewajiban jangka panjang dan disajikan di sini sebagai liabilitas jangka pendek karena jatuh tempo dalam 12 bulan. Utang Pembiayaan LBS Tahap I telah lunas: pokok Rp890.000.000 telah dilunasi pada 17 November 2026, sehingga posisi per 31 Oktober 2026 belum mencerminkan pelunasan tersebut. Hutang Bank/Lembaga Keuangan & Utang Bunga Bank per 31 Oktober 2026 terdiri atas Utang Jangka Panjang Rp1.485.796.380 dan Utang Bunga Bank Rp846.031.150.

**Catatan penyajian laporan sumber: (a) Pembulatan Rp1: Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Rp3.287.709.976 dan per 31 Oktober 2026 Rp4.678.739.314 pada penjumlahan komponen, masing-masing Rp1 lebih rendah dari Jumlah Liabilitas dan Ekuitas. (b) Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 tercatat bernilai positif pada laporan sumber (Rp1.808.677) sehingga Jumlah Aset Tetap (neto) Rp3.617.354 lebih tinggi dibanding bila dikurangkan. (c) Hutang Lainnya per 31 Desember 2025 bernilai negatif (Rp83.364.400) karena saldo debit pada akun utang jangka pendek MBG. (d) Ekuitas per 31 Desember 2025 bernilai negatif Rp1.127.756.878; Laba Berjalan pada neraca sumber (Rp28.992.540 negatif per 31 Desember 2025 dan Rp1.424.810.314 per 31 Oktober 2026) berbeda dari laba bersih pada Laporan Laba Rugi, dan perubahan ekuitas antar periode belum direkonsiliasi pada laporan sumber.

LAPORAN LABA RUGI

(dalam Rupiah penuh)

KETERANGAN	Tahun 2024 (1 Jan - 31 Des 2024)	Tahun 2025 (1 Jan - 31 Des 2025)	Periode Berjalan (1 Jan - 31 Okt 2026)
Pendapatan (Penjualan)	4.717.135.298	7.295.779.247	10.712.089.975
Harga Pokok Penjualan	2.552.950.700	4.500.343.735	7.956.878.783
LABA KOTOR	2.164.184.598	2.795.435.512	2.755.211.192
Beban Operasional***	456.058.621	820.132.927	818.662.838
LABA USAHA (EBIT)	1.708.125.977	1.975.302.585	1.936.548.354
Pendapatan & Beban Non-Operasional Neto****	(222.887.789)	(250.556.466)	(381.198.681)
LABA BERSIH TAHUN/PERIODE BERJALAN	1.485.238.188	1.724.746.119	1.555.349.673

Sumber: Laporan Keuangan Internal CV Sartika Jaya Kuningan (Belum Diaudit). Laporan laba rugi 2024 dan 2025 merupakan penjumlahan dua belas laporan bulanan internal.

***Beban Operasional terdiri dari beban gaji dan upah, listrik dan internet, ATK, konsumsi, pemeliharaan, transportasi, produksi, dan penyusutan (Rp24.627.521 pada 2024; Rp86.824.311 pada 2025; Rp71.546.679 pada Januari-Oktober 2026).

****Pendapatan & Beban Non-Operasional Neto terutama terdiri dari beban bunga/bagi hasil (Rp177.154.639 pada 2024; Rp195.408.667 pada 2025; Rp343.051.476 pada Januari-Oktober 2026), beban administrasi bank, zakat/infaq/sodaqoh, dan beban lain-lain, setelah dikurangi pendapatan bunga dan pendapatan lain. Tidak terdapat beban pajak penghasilan yang tercatat pada laporan internal Perusahaan.

IKHTISAR RASIO KEUANGAN

Rasio	31 Des 2024	31 Des 2025	31 Okt 2026
Current Ratio (Aset Lancar / Liabilitas Lancar)	13,22x	1,49x	2,46x
Debt to Equity Ratio (Total Liabilitas / Ekuitas)	3,67x	-3,92x	4,59x
Gross Profit Margin	45,88%	38,32%	25,72%
Net Profit Margin	31,49%	23,64%	14,52%
Return on Assets	96,20%	52,46%	33,24%*

*ROA 2024 dan 2025 dihitung menggunakan laba tahun berjalan terhadap posisi aset akhir tahun. ROA per 31 Oktober 2026 menggunakan laba periode Januari-Oktober 2026 (belum disetahunkan), sehingga tidak sepenuhnya sebanding dengan rasio tahun penuh. Debt to Equity Ratio 2025 bernilai negatif karena ekuitas negatif. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio menyertakan Utang Pembiayaan LBS sebagai liabilitas jangka pendek.

ANALISA KINERJA & PROSPEK USAHA

Pertumbuhan Pendapatan dan Laba

Pendapatan Perusahaan meningkat dari Rp4,72 miliar pada 2024 menjadi Rp7,30 miliar pada 2025, atau tumbuh 54,67%. Laba bersih meningkat dari Rp1,49 miliar menjadi Rp1,72 miliar, atau tumbuh 16,13%. Sampai dengan 31 Oktober 2026, Perusahaan membukukan pendapatan Rp10,71 miliar dan laba bersih Rp1,56 miliar untuk periode sepuluh bulan. Angka Oktober 2026 mencerminkan periode sepuluh bulan, sehingga tidak dibandingkan langsung sebagai pertumbuhan tahun penuh.

Perkembangan Profitabilitas

Margin laba kotor tercatat 45,88% pada 2024, 38,32% pada 2025, dan 25,72% pada Januari-Oktober 2026. Margin laba bersih tercatat 31,49% pada 2024, 23,64% pada 2025, dan 14,52% pada Januari-Oktober 2026. Margin laba kotor Januari-September 2025 sebesar 45,07% dan Oktober-Desember 2025 sebesar 21,53%; periode setelahnya menggunakan format akun baru yang juga berlaku pada 2026, sehingga margin 2025 setahun penuh tidak sepenuhnya sebanding. Rata-rata pendapatan bulanan meningkat dari sekitar Rp608,0 juta pada 2025 menjadi sekitar Rp1.071,2 juta pada Januari-Oktober 2026, sedangkan rata-rata laba bersih bulanan bergerak dari sekitar Rp143,7 juta menjadi sekitar Rp155,5 juta.

Likuiditas dan Modal Kerja

Current Ratio tercatat 13,22x pada 2024, 1,49x pada 2025, dan 2,46x per 31 Oktober 2026, berada di atas 1,0x pada seluruh periode laporan. Modal kerja bersih (Aset Lancar dikurangi Liabilitas Jangka Pendek) tercatat positif, yaitu sekitar Rp1,11 miliar pada 2024, Rp0,76 miliar pada 2025,

dan Rp2,21 miliar per 31 Oktober 2026. Peningkatan Current Ratio per Oktober 2026 terutama dipengaruhi oleh kenaikan Piutang Usaha (Rp628,6 juta), Piutang Lain-Lain (Rp358,4 juta), dan Persediaan (Rp305,0 juta) dibanding posisi Desember 2025, sementara Utang Pembiayaan LBS sebesar Rp890,0 juta tercatat sebagai liabilitas lancar. Kas, bank dan setara kas per 31 Oktober 2026 sebesar Rp228,7 juta atau 6,15% dari Aset Lancar.

Struktur Permodalan

Debt to Equity Ratio tercatat 3,67x pada 2024, -3,92x pada 2025 (negatif karena ekuitas negatif), dan 4,59x per 31 Oktober 2026. Ekuitas bergerak dari Rp0,33 miliar pada 2024 menjadi negatif Rp1,13 miliar pada 2025 dan Rp0,84 miliar per 31 Oktober 2026. Perubahan ekuitas dari Desember 2025 ke Oktober 2026 sebesar Rp1,96 miliar melebihi laba bersih periode sebesar Rp1,56 miliar, dengan selisih Rp409,1 juta yang tercermin pada akun modal disetor, prive, dan saldo awal ekuitas serta belum direkonsiliasi pada laporan sumber. Total liabilitas per 31 Oktober 2026 sebesar Rp3,84 miliar, terdiri atas utang usaha dan utang lainnya Rp0,62 miliar, Utang Pembiayaan LBS Rp0,89 miliar, serta utang jangka panjang dan utang bunga bank Rp2,33 miliar.

Komposisi Aset

Total aset meningkat dari Rp1,54 miliar pada 2024 menjadi Rp3,29 miliar pada 2025 (tumbuh 112,95%) dan Rp4,68 miliar per 31 Oktober 2026 (tumbuh 42,31% dari posisi 2025). Persediaan meningkat dari Rp0,31 miliar pada 2024 menjadi Rp1,20 miliar pada 2025 dan Rp1,51 miliar per 31 Oktober 2026, sedangkan Piutang Usaha meningkat dari Rp0,20 miliar menjadi Rp0,57 miliar dan Rp1,20 miliar pada periode yang sama. Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain dan Persediaan bersama-sama mencapai 72,05% dari total aset

per 31 Oktober 2026, sedangkan Aset Tetap (neto) sebesar 20,58%. Aset tetap bertambah terutama pada 2025 melalui penambahan mesin (nilai historis Rp0,34 miliar pada 2024 menjadi Rp0,69 miliar pada 2025 dan Rp0,74 miliar per 31 Oktober 2026) dan kendaraan (Rp0,42 miliar sejak 2025). Karena laporan Oktober 2026 baru mencakup sepuluh bulan, rasio yang berbasis laba periode berjalan (ROA) perlu dibaca dengan mempertimbangkan basis periode yang lebih pendek.

CATATAN PENTING BAGI CALON PEMODAL

1. Laporan keuangan ini disusun secara internal oleh manajemen CV Sartika Jaya Kuningan dan belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen.
2. Laporan keuangan internal Perusahaan tidak mencatat beban pajak penghasilan pada seluruh periode laporan; Laba Bersih yang disajikan setara dengan laba sebelum pajak penghasilan.
3. Kinerja keuangan historis tidak menjamin dan bukan merupakan indikasi atas kinerja keuangan Perusahaan di masa yang akan datang.
4. Investasi pada Sukuk mengandung risiko, antara lain risiko keterlambatan/gagal bayar oleh Perusahaan, risiko likuiditas Sukuk, penurunan pendapatan atau margin usaha (termasuk akibat kenaikan harga bahan baku plastik dan pelemahan rupiah terhadap dolar AS), risiko kolektibilitas piutang usaha dan perputaran persediaan, serta risiko lain yang terkait dengan kewajiban usaha Perusahaan. Investasi hanya disarankan bagi Calon Pemodal yang memahami dan menerima risiko tersebut.

RENCANA PENERBITAN SUKUK

CV Sartika Jaya Kuningan didirikan pada tahun 2019 oleh Egi Najilul Mutaqin, seorang pengusaha yang memiliki visi menghadirkan solusi kemasan plastik yang berkualitas tinggi bagi pelaku industri di Indonesia. Berawal dari sebuah workshop kecil di Kabupaten Kuningan, perusahaan ini memproduksi plastik OPP dengan mesin dan jumlah karyawan terbatas.

Seiring meningkatnya permintaan pasar, perusahaan melakukan investasi pada teknologi mesin potong yang lebih modern, serta memperluas kapasitas produksi. Pada tahun 2023-2024, CV Sartika Jaya Kuningan berkembang memperluas pasar dan menaikan kapasitas produksi dengan menambah unit baru mesin potong plastik OPP, yang dilengkapi dengan fasilitas produksi berstandar industri.

Dalam usahanya tersebut penerbit membutuhkan modal untuk membeli kebutuhan untuk pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) Film dengan jenis, spesifikasi dan jumlah tertentu berdasarkan RAB sebagai usaha penerbit. Kebutuhan modal tersebut direncanakan akan dibiayai dari penerbitan sukuk, dimana untuk tahun 2026 akan diterbitkan Sukuk Musyarakah CV Sartika Jaya Kuningan II Tahun 2026.

Sukuk yang akan diterbitkan adalah sukuk dengan akad Musyarakah dalam tenor 12 bulan dengan target dana yang dihimpun Rp. 1.262.300.000,- dan imbal hasil sebesar 15,00% p.a bersifat fixed dari margin penjualan seluruh hishshah milik pemodal atas aset syirkah.

STRUKTUR SUKUK

Penerbitan Sukuk Musyarakah CV Sartika Jaya Kuningan II Tahun 2026 ini diterbitkan dengan nominal Rp. 1.262.300.000,- dan jangka waktu 12 bulan. Dana hasil penerbitan Sukuk digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) Film, sesuai RAB.

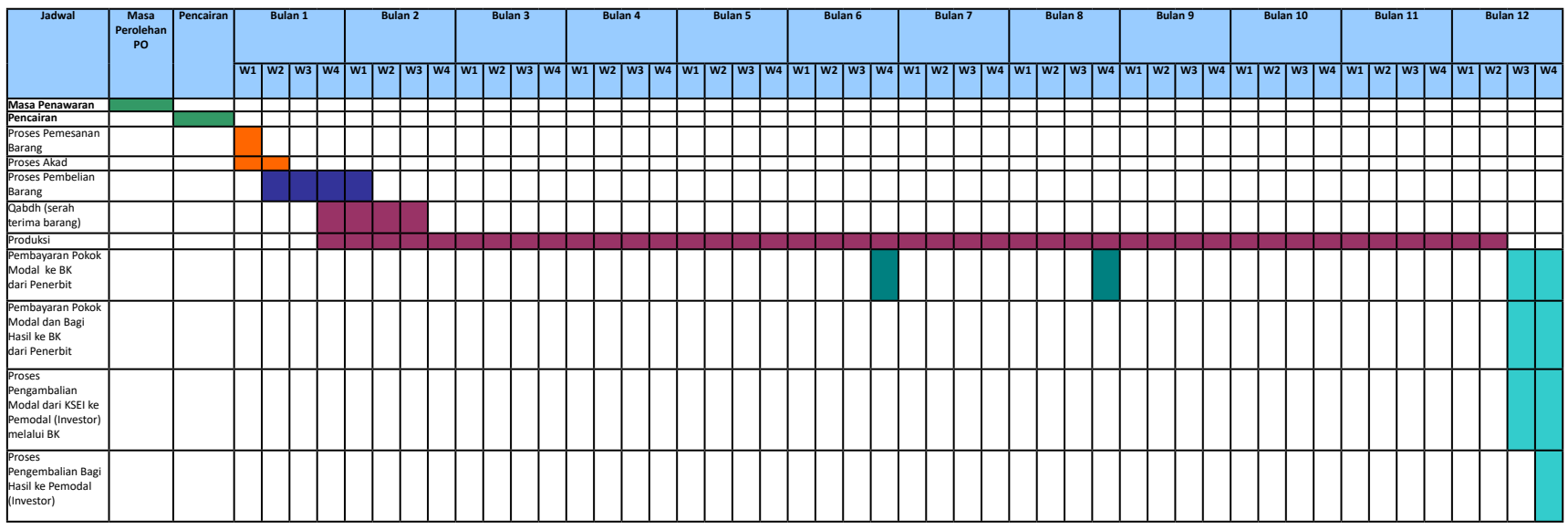
Struktur Sukuk Musyarakah CV Sartika Jaya Kuningan II Tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut :

Nama Sukuk	SUKUK MUSYARAKAH CV SARTIKA JAYA KUNINGAN II TAHUN 2026
Akad Sukuk	Sukuk Musyarakah
Nilai Sukuk	Rp. 1.262.300.000 (Satu Miliar Dua Ratus Enam Puluh Dua Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah)
Objek Dasar Sukuk	Proyek kerjasama pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) film dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah tertentu sebagai salah satu kegiatan usaha Penerbit
Jangka Waktu (Tenor)	12 Bulan atau sampai proyek selesai dengan tetap mengacu dan mengikuti syariat yang benar sebagaimana yang diatur dalam Sharia Standard dari AAOIFI
Tujuan Penggunaan Sukuk	Membiayai Proyek kerjasama pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) film dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah tertentu, sebagaimana diterangkan dalam dokumen-dokumen perjanjian penerbitan Sukuk, sebagai salah satu kegiatan usaha Penerbit
Bagi Hasil dan Mekanisme Sukuk	15,00% selama 12 (dua belas) Bulan Fixed dari hasil penjualan asset syirkah hak pemodal 1. Akad Musyarakah : Porsi Penerbit : 0,61% = Rp. 7.700.000,- Porsi Pemodal : 99,39% = Rp. 1.262.300.000,- 2. Pengalihan Hishshah, Bai’ bi at Taqsith : Jual-beli dengan pembayaran tidak tunai dan bertahap sesuai waktu yang ditentukan
Return on Investment	15,00% pa. (Bagi hasil berasal dari margin)

Rincian RAB

Nama Barang	Qty
Bahan Baku Plastik OPP Film	28.170

Timeline Pelaksanaan Pembayaran Sukuk :



Berikut rincian Harga Pokok Produksi (HPP) :

RAB

Uraian	QTY	Nilai (Rp)	
Total Kebutuhan Modal		**Rp**	**1.270.000.000**

Sumber Dana			
Setor Modal Penerbit	0,61%	Rp	7.700.000
Penerbitan Sukuk	99,39%	Rp	1.262.300.000
Total Sumber Dana		**Rp**	**1.270.000.000**

Skema Proyeksi Pekerjaan & Pengembalian Dana

Total Kebutuhan Proyek	Rp	1.270.000.000

Porsi Modal

Penerbit	0,61%	Rp	7.700.000
Pemodal	99,39%	Rp	1.262.300.000

Potensi Pendapatan Margin Pemodal

HPP Pemodal		Rp	1.262.300.000
Jangka Waktu			12
Margin	15,00%	Rp	189.345.000

Penjualan Aset Pemodal

HPP		Rp	1.262.300.000
Margin	15,00%	Rp	189.345.000
Harga Jual Aset		**Rp**	**1.451.645.000**

Potensi ROI	**15,00%**	**p.a**

Rencana Pembayaran Bagi hasil dan Pengembalian Dana Sukuk

Sukuk ini memberikan bagi hasil sebesar Rp. 189.345.000,- yang berasal dari margin atas penjualan hishshah pemodal atas aset syirkah, imbal hasil akan dibayarkan secara sekaligus dengan rincian sebagai berikut :

Jadwal Pembayaran Bagi Hasil dan Dana Sukuk

Waktu Pembayaran	Dana Sukuk	Pelunasan Dana Sukuk	Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil	Total Pembayaran	O/S
Pencairan	1.262.300.000				1.262.300.000
Bulan 1		-			1.262.300.000
Bulan 2		-			1.262.300.000
Bulan 3		-			1.262.300.000
Bulan 4		-			1.262.300.000
Bulan 5		-			1.262.300.000
Bulan 6		175.000.000			1.087.300.000
Bulan 7		-			1.087.300.000
Bulan 8		200.000.000			887.300.000
Bulan 9		-			887.300.000
Bulan 10		-			887.300.000
Bulan 11		-			887.300.000
Bulan 12		887.300.000	189.345.000	1.076.645.000	0
Total		**1.262.300.000**	**189.345.000**	**1.451.645.000**	



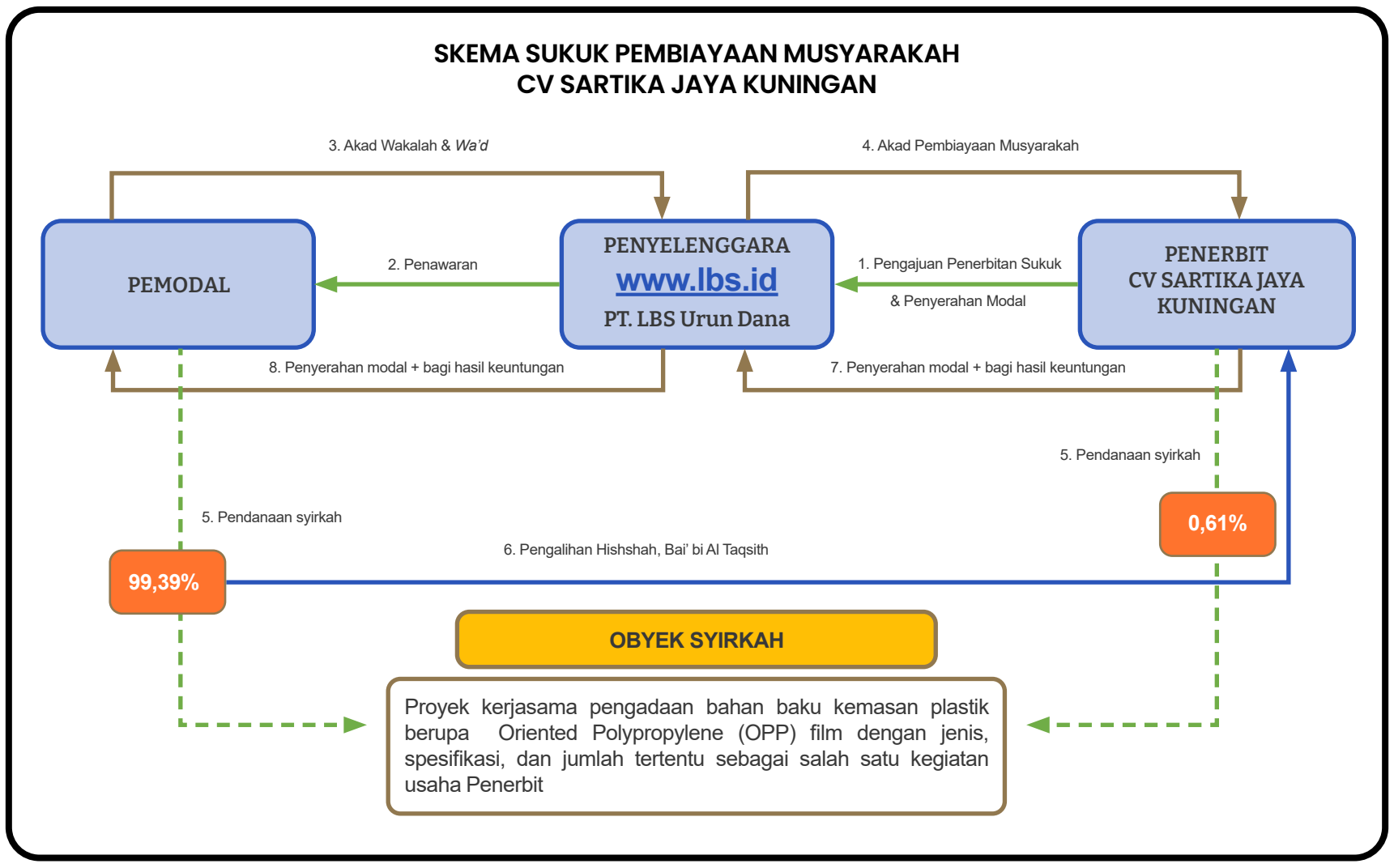






SKEMA AKAD

SKEMA AKAD



1. CV Sartika Jaya Kuningan (Penerbit) menerbitkan SUKUK MUSYARAKAH CV SARTIKA JAYA KUNINGAN II TAHUN 2026 yang ditawarkan melalui platform layanan urun dana milik PT. LBS Urun Dana (Penyelenggara), sebagai wakil Pemodal Sukuk Musyarakah, dimana Pemodal dan Penerbit bersama-sama memberikan modal dan pekerjaan dalam suatu syirkah tertentu.

---

2. PT. LBS Urun Dana selaku Penyelenggara layanan urun dana melakukan penawaran atas Sukuk Musyarakah tersebut kepada calon Pemodal melalui platform yang dimilikinya.

---

3. Pemodal memberikan wakalah (kuasa) kepada Penyelenggara untuk menjadi wakilnya dalam bertandatangan akad Musyarakah dengan Penerbit serta menyerahkan modalnya. Penyelenggara juga menjadi wakil Pemodal untuk melaksanakan wa'd atau janji untuk menjual Hishshah atas aset syirkah hak milik Pemodal kepada Penerbit, dan Penerbit berjanji membeli hishshah Pemodal tersebut sebesar harga pokok/modal pada bulan ke 6, bulan ke 8 dan bulan ke 12 ditambah margin dengan pembayaran sukuk dengan akad Bai' bi at taqsith.

4. Pemodal yang diwaliki Penyelenggara dan Penerbit sebagai para syarik melakukan akad Musyarakah dengan Objek Dasar Sukuk yaitu pengadaan bahan baku kemasan plastik berupa Oriented Polypropylene (OPP) film dengan jenis, spesifikasi, dan jumlah tertentu sebagai salah satu kegiatan usaha Penerbit

5. Pemodal yang diwakili Penyelenggara menyerahkan dana Pemodal kepada Penerbit sebagai pelaksana syirkah (Pengelola) dan selanjutnya bersama-sama dengan modal dari Penerbit digunakan untuk membiayai kegiatan syirkah tersebut. Porsi modal dari Pemodal sebesar 99,39% dan porsi modal Penerbit sebesar 0,61%;

6. Setelah aset syirkah dikuasai Penerbit sebagai Pengelola, sesuai wa'd sebelumnya kemudian Hishshah atas aset syirkah hak milik Pemodal dialihkan/dijual kepada Penerbit, melalui akad Ba'i' bi Al taqsith; dengan margin keuntungan untuk Pemodal yang disepakati bersama.

7. Penerbit melaksanakan pembayaran pembelian hishshah atas aset Syirkah Pemodal kepada Pemodal melalui Penyelenggara dengan harga yang disepakati yaitu jumlah dari harga pokok/modal ditambah margin keuntungan untuk Pemodal. Ketika pembayaran pembelian hishshah selesai, Penerbit sebagai Pengelola melakukan pelaporan dan perhitungan syirkah.

8. Penyelenggara meneruskan pembayaran hishshah tersebut kepada Pemodal sesuai dengan jadwal yang disepakati. Penyelenggara meneruskan laporan, imbal hasil dan pengembalian modal kepada Pemodal.

RISIKO dan MITIGASI

RISIKO & MITIGASI

No	JENIS RISIKO	DAMPAK	MITIGASI
1.	Kenaikan Harga Bahan Baku Plastik	Biaya HPP nya meningkat	Kontrak jangka panjang dengan supplier utama, dan mencadangkan anggaran untuk antisipasi kenaikan harga material
2.	Kendala Mesin	Keterlambatan pekerjaan	Memaksimalkan jadwal kerja pada saat mesin optimal
3.	Kendala Distribusi	Keterlambatan Pengiriman	Koordinasi rutin dengan tim produksi dan tim distribusi dan dikomunikasikan dengan customer





JAMINAN

JAMINAN

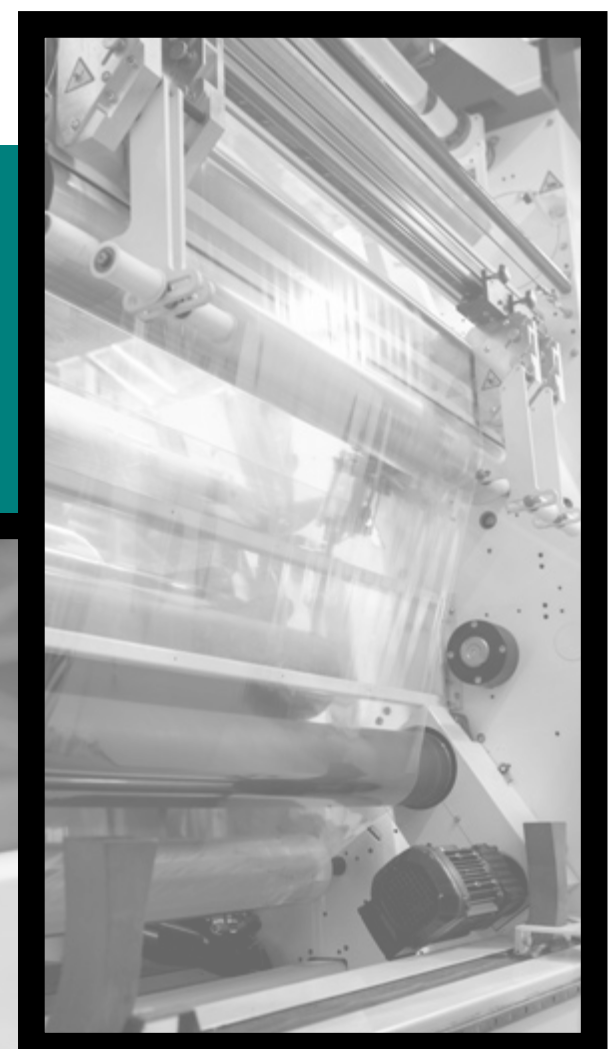
CV SARTIKA JAYA KUNINGAN Menyerahkan Jaminan berupa :

Tanah dengan Sertipikat Hak Milik NIBEL 10.18.000035744.0 seluas 594 m2 yang berlokasi di Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat atas nama Egi Najilul Mutaqin selaku direktur Perusahaan

Total nilai jaminan sebesar Rp1.586.158.200,-

sehingga coverage ratio jaminan sebesar 125%





PROSEDUR PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK (RUPSU)

RUPSU

A. Maksud dan Tujuan

Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSU) memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut ini :

1. Memberikan Persetujuan atas Perubahan Ketentuan Efek
   Misalnya:
   - Perpanjangan jangka waktu sukuk.
   - Perubahan jadwal pembayaran bagi hasil atau pokok.
   - Perubahan jaminan.

2. Menyepakati Tindakan Restrukturisasi
   Misalnya:
   - Restrukturisasi utang akibat kondisi keuangan penerbit.
   - Penyesuaian terhadap kondisi pasar atau force majeure.

3. Melindungi Kepentingan Pemegang Efek
   Misalnya:
   - Menyetujui tindakan hukum terhadap penerbit jika terjadi wanprestasi.
   - Mengawasi pelaksanaan perjanjian penerbitan.

4. Transparansi dan Akuntabilitas Penerbit Rapat Umum Pemegang Sukuk menjadi forum akuntabilitas, di mana:
   - Penerbit melaporkan kondisi keuangan terkini.
   - Penerbit menjelaskan kendala dalam pembayaran atau operasional.

B. Penyelenggaraan RUPSU

RUPSU dapat dilaksanakan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat usulan dari penerbit.
- Terdapat permintaan dari penyelenggara.
- Terdapat permintaan dari 1/5 (20%) atau lebih jumlah total pemegang sukuk.

A. Penyelenggara RUPSU

- RUPSU diselenggarakan oleh Penerbit, bekerja sama dengan Penyelenggara Layanan Urun Dana.

B. Persiapan RUPSU

Minimal 14 hari sebelum tanggal RUPSU, penerbit wajib:

- Menyampaikan undangan kepada seluruh pemegang sukuk melalui sistem urun dana.
- Mengumumkan agenda dan materi rapat (misalnya: perubahan perjanjian, restrukturisasi pembayaran dan lain – lain)
- Menyediakan informasi (penyebab perubahan yang akan disampaikan di dalam rapat, laporan keuangan, dan lain - lain).

C. Pelaksanaan RUPSU

- Rapat dapat dilaksanakan secara fisik, elektronik, atau hybrid melalui sistem layanan urun dana.
- Quorum awal: Kehadiran pemegang sukuk yang mewakili lebih dari 50% total nilai pokok terutang.
- Pengambilan Keputusan RUPSU
- Keputusan dinyatakan sah jika disetujui oleh minimal 75% dari nilai pokok terutang yang hadir atau diwakili.
- Hasil rapat dicatat dalam risalah yang disampaikan kepada seluruh pemegang dan dilaporkan ke OJK.

D. Penundaan RUPSU dan Pelaksanaan RUPSU berikutnya

- Jika pada rapat pertama tidak tercapai kuorum (yaitu kehadiran >50% nilai pokok terutang), maka:
- Rapat dinyatakan tidak sah.
- Rapat kedua dapat diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 7 hari dan paling lambat 14 hari sejak tanggal rapat pertama.
- Kuorum Rapat Kedua
    - ◊ Rapat kedua sah dan dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh pemegang obligasi/sukuk yang mewakili minimal 25% dari nilai pokok terutang.

- Jika kuorum tetap tidak tercapai pada rapat kedua, maka rapat dapat dilakukan kembali dengan ketentuan sebagaimana berikut ini ：
    - ◊ Pelaksanaan Rapat ditunggu hingga 1 jam untuk perpanjangan waktu kuorum, dan setelahnya kuorum berdasarkan kehadiran peserta RUPSU setelah perpanjangan waktu.
- Di RUPSU kedua, keputusan dianggap sah jika disetujui oleh:
    - ◊ Minimal 75% dari nilai pokok efek yang hadir atau diwakili dalam rapat.

A. Pelaporan hasil RUPSU dan Tindak Lanjut

- Hasil dari pelaksanaan RUPSU wajib dilaporkan oleh penerbit atau Penyelenggara kepada OJK maksimal 2 hari kerja setelah rapat.
- Penyelenggara wajib memperbarui informasi di sistem (dashboard investor dan keterbukaan informasi) terkait keputusan rapat.

B. Dokumentasi

Seluruh dokumen terkait RUPSU (undangan, risalah, notulensi, bukti voting dan lain – lain) harus disimpan oleh penyelenggara minimal selama 5 tahun.





PROFIL
LBS URUN DANA

Profil LBS Urun Dana

PT LBS Urun Dana adalah penyelenggara Securities Crowdfunding (SCF) — A Syirkah Initiative — yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Platform ini mempertemukan penerbit (pengusaha) dengan pemodal (investor) melalui instrumen saham & sukuk, di bawah binaan Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi, MA. Sesuai Al-quran dan Sunnah serta pemahaman para salafus shalih.

> *"Barang siapa yang melakukan perniagaan sebelum mempelajari Fiqih Muamalah, dia akan terjerumus dalam riba, dia akan terjerumus dan terjerumus."*
>
> *— Ali bin Abi Thalib, Radiyallahu anhu*

Informasi	Keterangan
Nama Perusahaan	PT LBS Urun Dana
Jenis Usaha	Penyelenggara Securities Crowdfunding (SCF)
Izin Operasional	Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regulasi	POJK Nomor 17 Tahun 2025 tentang Penawaran Efek Melalui Layanan Urun Dana
Alamat	Jl. Ruko Sentra Eropa No. C/17, Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Jawa Barat 16968
Instrumen Efek	Saham dan Sukuk (Ijarah, Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna)
Keunggulan Utama	Satu-satunya platform SCF di Indonesia dengan Pasar Sekunder aktif (LEDX)
Sertifikasi	ISO/IEC 27001:2022 ISMS — Keamanan Informasi
Pendukung	ALUDI • Kominfo • KAN • PSE Kominfo
No. Lisensi OJK	KEP - 22/D.04/2022

Nilai-Nilai Perusahaan - TAMPAN

T — TAUHID
Landasan aqidah dalam setiap aktivitas muamalah

A — AMANAH
Menjaga kepercayaan pemodal dan penerbit

M — PROFESIONAL
SDM kompeten dan berdedikasi tinggi

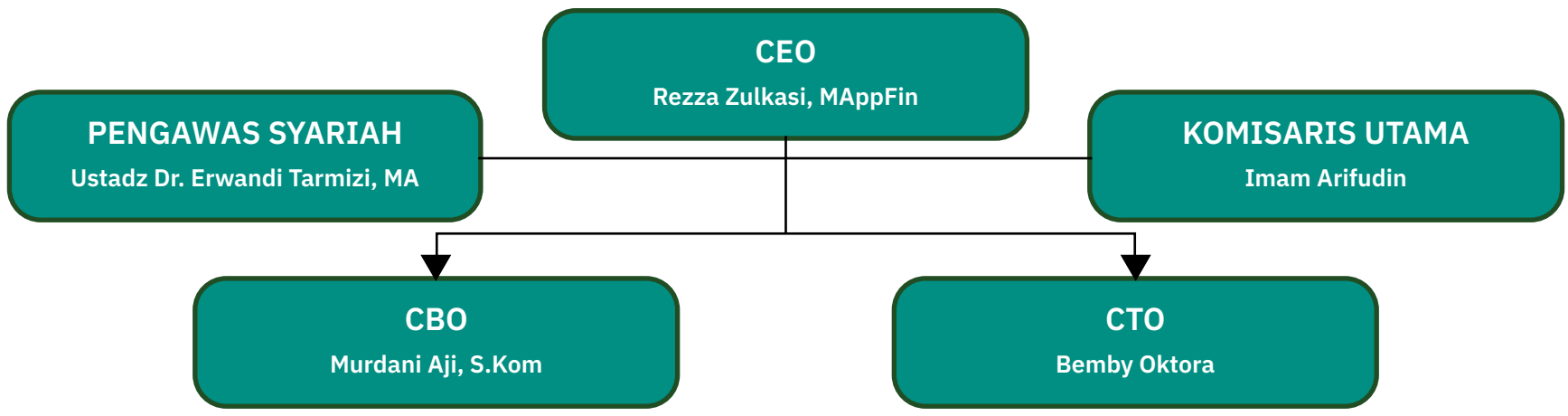
P — JUJUR
Transparansi informasi tanpa menambah atau mengurangi

A — TAQWA
Menjaga batasan yang ditetapkan Allah dalam bermuamalah

N — KOMITMEN
Memberikan nilai terbaik bagi semua pihak

STRUKTUR ORGANISASI PT LBS URUN DANA

PT LBS Urun Dana dikelola oleh tim profesional berpengalaman di bidang keuangan, teknologi, dan kepatuhan, dengan pengawasan syariah langsung dari pakar Fiqih Muamalah terkemuka Indonesia.



PROFIL PENGAWAS SYARIAH

PENGAWAS SYARIAH & PENDIRI

Ustadz Dr. Erwandi Tarmizi, MA



Pakar Fiqih Muamalah terkemuka Indonesia & pendiri PT LBS Urun Dana. Alumnus Universitas Islam Madinah (S1 & S2) dan meraih gelar Doktor dari Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud, Riyadh — salah satu lembaga pendidikan Islam tertinggi di dunia.

Sebagai pengawas syariah, beliau memastikan seluruh instrumen efek, akad, dan operasional platform sesuai Al-Quran, Al-Hadits, dan pemahaman para Sahabat. Kehadiran beliau menjadi jaminan kehalalan dan keberkahan setiap transaksi di LBS Urun Dana.

Pendidikan	S1 & S2: Universitas Islam Madinah | S3: Universitas Islam Imam Saud, Riyadh
Peran di LBS	Pendiri, Pengawas Syariah & Dewan Pembina — memastikan kehalalan seluruh produk & akad
Karya Ilmiah	Penulis Riba & Muamalat Keuangan Kontemporer; narasumber lembaga keuangan syariah nasional & internasional
Pengaruh	Salah satu ulama paling berpengaruh bidang keuangan syariah Indonesia — jutaan konten dakwah muamalah digital

DEWAN KOMISARIS (BOARD OF COMMISSIONERS)

KOMISARIS UTAMA

Imam Arifudin
Jabatan: Komisaris Utama
PT LBS Urun Dana



Imam Arifudin menjabat sebagai Komisaris Utama PT LBS Urun Dana, bertanggung jawab atas pengawasan strategis dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai pimpinan Dewan Komisaris, beliau memastikan seluruh keputusan strategis perusahaan selaras dengan visi platform SCF Syariah yang amanah, profesional, dan berkomitmen memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

DIREKSI (BOARD OF DIRECTORS)

CEO

Rezza Zulkasi, MAppFin
Jabatan: Chief Executive Officer (CEO)



Rezza Zulkasi, MAppFin memimpin seluruh operasional dan pengembangan strategis PT LBS Urun Dana sebagai Chief Executive Officer. Dengan latar belakang sebagai investment manager di pasar modal selama 18 tahun dimana beliau mengelola reksa dana saham di salah satu perusahaan wakil aset manager asing. Beliau bertanggung jawab atas arah bisnis platform, hubungan strategis dengan OJK, serta pengembangan ekosistem penerbit dan pemodal.

Di bawah kepemimpinannya, LBS Urun Dana berkembang menjadi satu-satunya platform SCF di Indonesia yang memiliki Pasar Sekunder aktif (LEDX), LBS equity index dengan total market cap platform melampaui Rp221 miliar per April 2026.

CBO

Murdani Aji, S.Kom
Jabatan: Chief Business Officer (CBO)



Murdani Aji, S.Kom menjabat sebagai Chief Business Officer sekaligus Direktur Kepatuhan PT LBS Urun Dana. Beliau bertanggung jawab memastikan seluruh operasional bisnis dan platform berjalan sesuai regulasi OJK, khususnya POJK Nomor 17 Tahun 2025.

Dengan latar belakang ilmu komputer dan pemahaman mendalam terhadap regulasi pasar modal syariah, beliau menjembatani antara kepatuhan regulasi, pengembangan bisnis, dan pengawasan teknologi platform — termasuk implementasi sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 ISMS.

CTO

Bemby Oktora
Jabatan: Chief Technology Officer (CTO)



Bemby Oktora memimpin divisi teknologi informasi PT LBS Urun Dana sebagai Chief Technology Officer. Beliau bertanggung jawab atas seluruh infrastruktur digital platform — mulai dari keamanan data investor, stabilitas sistem transaksi, hingga pengembangan fitur platform termasuk Pasar Sekunder (LEDX).

Di bawah pengawasannya, platform LBS Urun Dana telah berhasil meraih sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 ISMS, yang menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data seluruh investor dan penerbit.

CARA PEMBELIAN

CARA PEMBELIAN

01

MELAKUKAN REGISTRASI DI WEBSITE LBS URUN DANA

02

MEMILIH PENAWARAN INVESTASI BISNIS YANG SEDANG BERLANGSUNG

03

LAKUKAN ANALISA TERHADAP PROPOSAL INVESTASI YANG DITAWARKAN

04

TENTUKAN JUMLAH DANA SESUAI HARGA SUKUK/SAHAM YANG DIBELI

05

MELAKUKAN PEMBAYARAN PEMESANAN SESUAI DENGAN JUMLAH YANG HARUS DIBAYARKAN MELALUI VIRTUAL ACCOUNT YANG DISEDIAKAN OLEH PAYMENT GATEWAY DOKU